ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* PADA SISWA KELAS XIIIPS 2 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 2 PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dra.Hj. SUNARTI, M. Pd
SMA Negeri 2 Pasuruan

ABSTRAK

Seperti yang terjadi di kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019 tempat penulis menjalankan tugas sehari-hari. Penulis menyaksikan banyak siswa kelas XII IPS 2 yang kesulitan dalam memahami pelajaran PKn dengan bukti masih rendahnya nilai mata pelajaran PKn sehingga tidak tercapainya nilai KKM, dari 36 siswa hanya 8 siswa (26,66%) yang tuntas, artinya memperoleh nilai setara nilai KKM atau di atasnya dan sisanya 28 orang (73,33%) dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM.Tujuan dari Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan model belajar dengan pendekatan *Team Games Tournament* pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan, 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan, 4) Untuk mendeskripsikan seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan pendekat *Teams Games Tournament*dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019melalui metode *TGT* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan proses belajar berakibat positif pada hasil belajar siswa, hasil siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I terlihat bahwa secara klasikal siswa yang dinyatakan tuntas belajar mencapai 25,58%, siklus II meningkat menjadi 82,50%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 96,60%.

Kata Kunci : Meningkatkan Hasil Belajar, Metode *Teams Games Tournament*

PENDAHULUAN

Apabila guru telah melaksakan profesinya sebagai guru secara profesional serta banyak menguasai strategi pembelajaran, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai secara optimal. Akan tetapi faktanya dilapangan pembelajaran yang dilaksanakan khususnya pada pelajaran PKn belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru-guru di Sekolah belum memahami dengan benar, bagaimana pembelajaran PKn dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran PKn di SMA seperti: malas belajar, membosankan, kurang bergairah tidak menarik dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, ini adalah permasalahan mendasar yang harus segeradiatasi. Keluhan ini muncul akibat dari kurangnya guru memberikan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran yang variatif, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak berhasil baik.

Seperti yang terjadi di kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019 tempat penulis menjalankan tugas sehari-hari. Penulis menyaksikan banyak siswa kelas XII IPS 2 yang kesulitan dalam memahami pelajaran PKn dengan bukti masih rendahnya nilai mata pelajaran PKn sehingga tidak tercapainya nilai KKM, dari 36 siswa hanya 8 siswa (26,66%) yang tuntas, artinya memperoleh nilai setara nilai KKM atau di atasnya dan sisanya 28 orang (73,33%) dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan pengamatan,fakta dan data di kelas XII IPS 2, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai proses kegiatan

belajar dan mengajar untuk mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran yang akan melibatkan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif yaitu metode pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament*, metode pembelajaran TGT memiliki keunggulan diantaranya adalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih tinggi, kegiatan pembelajaran lebih aktif (hidup) karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan sehingga siswa lebih bergairah, melibatkan siswa tanpa harus ada perbedaan status, melatih ketangkasan dan kecepatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor . Oleh karena itu dengan melihat permasalahan diatas penulis mengambil judul penelitian: "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Metode *Teams Games Tournament (TGT)* Pada Siswa Kelas XII IPS 2 Semester Ganjil SMA Negeri 2 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019".

Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan Metode *Teams Games Tournament*dapat Meningkatkan Prestasi Belajar PKnPada SiswaKelas XII IPS 2SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui *Teams Games Tournament* Pada Siswa Kelas XII IPS 2SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan model belajar dengan pendekatan *Team Games Tournament* pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan
2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan
3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pendekatan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan
4) Untuk mendeskripsikan seberapa besar peningkatan hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan pendekat *Teams Games Tournament*dalam meningkatkan hasil belajar PKn di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah, Khususnya guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka.

Bagi Siswa, dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran pada materi Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Bagi Guru, dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya

Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pasuruan pada semester Ganjiltahun pelajaran 2018/2019 dengan sasaran siswa kelas XII IPS 2 yang berjumlah 36 siswa.

Definisi Operasional

Prestasi Belajar, adalahmerupakan suatu kegiatan guru selama rentang pembelajaran yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi peserta didik yang memiliki karakteristik individual yang unik baik tes lisan atau tes tulis.

*Metode Teams Games Tournamen, Y*aitu suatu metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, dimana para siswa dikelompok-kelompokan 4-6 orang perkelompok secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, agama,suku sehingga dapat dilatih kecakapan sosial.

Mata Pelajaran PKn, PKn merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan terpaan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa,

mengapa, dan bagaimana gejala-gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia.

METODE PENELITIAN

Rincian Penelitian

SiklusI

a. Perencanaan tindakan siklus I
   1) Membuat desainpembelajaran
   2) Mempersiapkan alat-alat atau mediapembelajaran
   3) Menyiapkan tugas untuk evaluasi
   4) Merancang dan menyiapkan alatevaluasi
b. Pelaksanaan tindakan siklus I
   1) Siswa diajak untuk memahami Pancasila sebagai Ideologi Terbuka
   2) Demonstrasi dengan memberikan contoh sikap positif terhadap pancasilamelalui artikel ataukliping
   3) Diskusi masing-masingkelompok
   4) Mempresentasikan hasil analisiskelompok
   5) Tanya jawab menyimpulkanmateri
c. Observasi siklus I
   1) Observasi (guru dan 2 siswa) mengamati proses pembelajaran dengan sub pokok bahasan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka
   2) Observer mengamati sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas (baik tanya jawab maupun aktivitassiswa)
   3) Observer menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar evaluasi yanglain.
d. Refleksi siklus I
   Pada siklus I sudah diterapkan tanya jawab dalam proses pembelajaran, yaitu dengan guru melontarkan beberapa stimulan atau pertanyaan awal yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar tanggapan siswa mengenai pelajaran yang sudah dilaksanakan di dalam kelas. Siklus I ini adalah awal untuk menerapkan metode *TGT*pada siklus berikutnya.

SiklusII

a. Perencanaan tindakan siklusII
   1) Membuat desain pembelajaran mengenai Pancasila sebagai Ideologi Terbuka, berbangsa dan negara.
   2) Mempersiapkan alat-alat atau media pembelajaran (tugas-tugas yang dibuat dan kertasasturo)
   3) Menyiapkan tugas untuk evaluasi
   4) Merancang dan menyiapkan alatevaluasi.
b. Pelaksanaan tindakan siklusII
   1. Siswa diajak untuk memahami dengan menjelaskan sub pokok bahasan yang sudah ditentukan
   2. Demonstrasi dengan penyajian drama dikelas.
   3. Diskusi masing-masing kelompok tentang kliping yang sudahdibuat.
   4. Mempresentasikan hasilkelompok
   5. Tanya jawab menyimpulkanmateri
c. Observasi siklus II
   1) Observasi (1 orang siswa dan guru) mengamati proses pembelajaran dengan pokok bahasan yangdibuat.
   2) Observer mengamati diskusi kelompok setelah diadakan pencarian sumber (dengankliping)
   3) Observer menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar pengamatan yanglain.
d. Refleksi siklus II
   Pada siklus I metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang mengena dalam kelas, sehingga peneliti menerapkan metode yang baru yang dapat mengaktifkan siswa di kelas, yaitu dengan memberikan contoh pembuatan kliping yang baik dan mengarahkan terlebih dahulu terhadap siswa sebelum diskusi dimulai, dan ternyata dalam metode ini respon siswa terhadap diskusi yang dilakukan mengalami perubahan yang baik dibanding denan siklus I, yaitu siswa yang aktif berjumlah 28 siswa dengan tugas kliping yang rapi dan menarik.

SiklusIII

a. Perencanaan tindakan SiklusIII
   1) Membuatdesain pembelajaran mengenai Pancasila sebagai Ideologi Terbuka
   2) Mempersiapkan alat atau medis pem-belajaran (stereofom, kertas HVS dan spidol).
   3) Menyiapkan lembarevaluasi
b. Pelaksanaan tindakan siklusIII

1. Siswa diajak untuk memahami tentang penjelasan yang ada dipokok bahasan
2. Diskusi masing-masing kelompok dengan tema yang sudahditentukan.
3. Mempresentasikan hasil kelompok dengan media *TGT*tayang
4. Tanya jawab menyimpulkanmateri
5. Memberikan evaluasi siklusIII

c. Observasi siklusIII
   1. Observasi(1siswadanguru)mengamatiproses pembelajarandalamkelas
   2. Observer mengamati proses pembuatan *TGT*tayang secarakelompok
   3. Observer menilai semua aktivitas siswa di kelas melalui lembar keaktifan siswa maupun lembar observasi yanglain.

d. Refleksi siklus III
   Pada siklus III ini, metode yang digunakan adalah dengan memberikan kelonggaran siswa untuk berekspresi dan berkreasi dengan membuat makalah secara kelompok yang dibantu dengan *TGT*tayangan. Dalam pembelajaran siklus III ini ada peningkatan keaktifan siswa karena merasa nyaman dan menikmati pembelajaran yang diterapkan, hal ini terbukti dengan hasil keaktifan siswa mencapai 36 orang siswa secara memuaskan.

Teknik Mengumpulkan Data

Teknik Observasi

Secara sederhana observasi berarti pengamatan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data pada penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan metode *TGT*melalui panca indra dan dicatat dalam lembar observasi.

Cara pengambilan data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengadakan tes akhir siklus. Penelitian yang sudah dilaksanakan diakhiri dengan tes akhir siklus. Tes berbentuk *multiple choice* dengan lima pilihan jawaban yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yangdiajarkan setelah berlangsungnya proses tindakan. Hasil tes ini juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dan standar kasesuaian antara silabus, rencana pembelajaran dan materi yang disampaikan.

Analisa data

Data yang berupa catatan pengamatan, keadaan, hasil belajar kognitif, psikomotorik, serta produk alat evaluasi (tes, lembar pengamatan) dianalisa dengan pendekaran kualitatif. Yaitu dengan pendekatan keabsahan data.Pertama dilakukan kegiatan memilah dan memilih data mana yang pantas dipaparkan, kedua melakukan pemaparan data, dan ketiga verifikasi pengambilan simpulan. Analisa data dilakukan sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus Pertama

Perencanaan

a. Kegiatan Awal

1. Memberikan motivasi kepada siswa
2. Pembelajaran dimulai dengan mengkondisikan kelas pada suasana belajar, guru melakukan appersepsi dan motivasi dengan memperlihatkan foto gedung MPR/DPR, gambar presiden dan wakil, gambar burung garuda serta bendera merah putih berukuran mini, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman awal siswa pada peta konsep lembaga pemerintahan tingkat pusat, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menjelaskan teknis pembelajaran, dan memberi informasi tentang cara belajar dengan bermain game menggunakan metode TGT kemudian meminta siswa membentuk kelompok kecil (teman sebangku), untuk berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan 1 lembar kertas HVS dan 2 buah amplop yang masing- masing amplop berisi 10 kartu jawaban dan 10 kartu pertanyaan kepada masing-masing kelompok.
2. Guru menempel alat peraga kertas karton warna putih dipapan tulisberisi serangkaian pertanyaan, sebagai panduan dan menjelaskan aturan main.
3. Guru meminta setiapkelompok berlomba menemukan dan memasangkan pertanyaan dengan jawaban, kemudian menempelkannya pada kertas HVS

4. Kelompok yang sudah selesai segera menempel jawabannya di papan tulis sesuai nomor urut yang sudah disediakan guru.
5. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja tiap kelompik dan menghitung skor yang di kumpulkan tiap kelompok
6. Kelompok yang mendapat point tertinggi diberikan reward oleh guru
7. Membahas soal latihan bersama-sama dengan bimbingan guru

c. Kegiatan Akhir

1. Memberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan mengambil kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari
2. Menutup pembelajaran dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan secara individu dan memberikan informasi materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan berikutnya.

d. Pengamatan Tindakan

Kegiatan inti yang dilakukan peneliti masih juga mendapat nilai rendah terutama pada saat kegiatan kelompok yang diberi tugas untuk membuat catatan *TGT* tentang materi Persamaan kedudukan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara disini siswa masih banyak yang masih berbicara sendiri dan belum mengerti maksud atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Akibatnya banyak siswa yang berbicara sendiri dan kegiatan kelompok tidak berjalan secara aktif. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat nilai 55; 7 siswa mendapat nilai 60; 9 siswa mendapat nilai 65; 12 siswa mendapat nilai 70; 2 siswa mendapat nilai 75; 3 siswa mendapat nilai 80; dan 2 siswa mendapat nilai 85. Nilai ratra-rata 68.

Berdasarkan data diatas diketahui terjadi peningkatan hasil belajar PKn pada materi Pancasila sebagai ideologi terbuka, pada siklus I, sesudah diberikan tindakan penerapan pendekatan TGT. Pada saat pretes hanya 10 orang saja yang dapat memenuhi nilai KKM atau 33, 33%, selebihnya yaitu 66,67% belum memenuhi KKM, setelah postes meningkat menjadi 59, 40%, dan sisanya 40,60% belum memenuhi KKM. Tes akhir yang dilaksanakan pada siklus I tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 90%, karena masih terdapat 40,60% siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan minimal atau belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70.

e. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengguraikan tentang perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan dengan cara mendis-kusikan sesuatu hal yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil disini peneliti bersama kolabolator melakukan diskusi mengenai kekurangan yang dilakukan pada siklus I.

Proses pembelajaran dengan meng-gunakan pendekatan TGT pada materi Pancasila sebagai ideologi terbuka, dapat memotivasi semangat belajar siswa keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok, membangun sikap demokratis, menumbuhkan tanggung jawab, sikap disiplin, dan percaya diri.oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Kegiatan siklus II ini merupakan langkah perbaikan pembelajaran setelah mengetahui hasil belajar yang kurang maksimal pada kegiatan Siklus I, dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan cara guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan khususnya pada mata pelajaran PKn, dalam materi Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Desain pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TGT, Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi kegiatan siswa, pedoman observasi kegiatan guru, instrument tes soal pilihan ganda untuk melakukan pretes dan postes.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan sebagaimana pada siklus pertama yaitu : Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir.

c. Pengamatan Tindakan

Kegiatan pada siklus ke II ini dicatat dilembar observasi yang tertuang dalam tabel kegiatan KBM guru yang telah menggunakan model *TGT* untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas XII IPS 2SMA Negeri 2 Pasuruan.

Pada siklus ke II kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke II. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut : 4 siswa mendapat nilai 50; 3 siswa mendapat nilai 60; 10 siswa mendapat nilai 70; 11 siswa mendapat nilai 80; 1 siswa mendapat nilai 85; dan 6 siswa mendapat nilai 90. Nilai ratra-rata 77.

Nilai menunjukkan peningkatan hasil pretes dan postes sesudah dilakukan tindakan penerapan pendekatan TGT pada siklus II. Sebelum diberikan tindakan hasil rata-rata tes siswa hanya sebesar (64,33) setelah diberikan tindakan secara signifikan mengalami pening-katan menjadi sebesar (82,50), peningkatan hasil tes ini menunjukkan kriteria sangat baik, hal ini dapat dilihatdari peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 26 orang dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa, atau hanya sekitar (17, 50%).

d. Refleksi

Kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II di penelitian tindakan kelas ini.Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang mengalami pening-katan, pada siklus I nilai rata-rata postes siswa adalah (66,33), atau (59,40%) dan pada siklus II nilai postes mengalami peningkatan menjadi (75,50) atau (82,50%).Untuk itu perlu diadakan perbaikan lagi di siklus III.

Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Kegiatan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtutanggal 27 September 2018, hal pertama yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasanPancasila sebagai dasar ideology terbuka. Kedua menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode *TGT*. Ketiga menyusun perangkat tes yang diberikan kepada siswa yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan diberikan setalah KBM selesai, keempat menyiapkan kolabolator yang bertugas mengamati KBM guru selama penelitian dilaksanakan, dan yang kelima menyiapakan media pembelajaran yang berupa kertas, pensil warna, spidol.

b. Tindakan

Tindakan yang diadakan pada siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 September 2018dengan sasaran Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada siklus III adalah sama sebagaimana pada siklus sebelumnya yaitu : Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir.

Pengamatan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang telah diamati pada siklus ke III ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus ke III. Pada siklus ke III ini peneliti masih tetap dibantu oleh kolabolator guna mengamati dan mencatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi yang telah dibuat.

Kegiatan pada siklus ke III ini dicatat dilembar observasi yang tertuang dalam tabel kegiatan KBM guru yang telah menggunakan model *TGT* untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas XII IPS 2SMA Negeri 2 Pasuruan.

Pada siklus ke III kegiatan ini Guru memberikan kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah tanpa rasa takut, selain itu merangsang siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti tentang organisasi. Dengan adanya peningkatan KBM guru maka akan berdampak juga pada hasil ulangan harian siswa pada siklus ke III. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada siklus III adalah sebagai berikut : 2 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 80; 8 siswa mendapat nilai 85; 15 siswa mendapat nilai 90; 4 siswa mendapat nilai 95; dan 6 siswa mendapat nilai 100. Nilai ratra-rata 94.

Hasil ulangan harian siswa pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan signifikan yaitu rata-rata yang diperoleh 84 dan persentase ketuntasan 94% atau sebanyak 30 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (70)sedangkan 5% atau 6 siswa nilainya sesuai KKM. Berdasarkan hasil ini maka penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *TGT* pada pelajaran PKn kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan meningkat dan penelitian tindakan kelas dirasa cukup karena sudah tercapai KKM yang diinginkan.

Refleksi

Kegiatan siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan hal ini akibat adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III di penelitian tindakan kelas ini.Antara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan KBM guru dengan hasil ulangan harian siswa juga mengalami peningkatan.

KBM guru pada siklus ke III ini sudah sesuai dengan rencana perbaikan yang telah diperbaiki dan hasil ulangan harian siswa meningkatan.Untuk itu penelitian tindakan kelas ini hanya sampai pada siklus III.

PEMBAHASAN

Ketuntasan hasil belajar pada kegiatan siklus I sudah menunjukkan adanya perbaikan dari hasil belajar prasiklus (33,33%) yakni menjadi (59, 40%), akan tetapi presentase tersebut belum maksimal, karena hasil yang diinginkan adalah (90%). Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan nilai positif, terutama dari cara penyampaian dan kegiatan guru sangat baik, tetapi karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan guru sehingga siswa belum memberikan respon secara maksimal.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu berhasil mencapai (82,50%) sehingga dengan hasil tersebut perbaikan hasil belajar sudah berhasil.Siklus II merupakan kegiatan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada prasiklus dan siklus I dengan tindakan penerapan model pendekatan TGT (*teams game tournament*) disertai diskusi kelompok yang heterogen, serta menggunakan media kartu soal dan permainan berupa turnamen, mendorong siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan terutama pemahaman dan peningkatan kemampuan terhadap nilai hasil belajar dalam materi pancasila sebagai ideologi terbuka mencapai hasil maksimal.

Pada pelaksanaan siklus III guru telah mampu menyajikan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif, yaitu dengan pembelajaran TGT yang mempresen-tasikan bahan ajar tayang yang telah dibuat secara kelompok.

Dalam penyajian *TGT* ini, semua kelompok mempresentasikan hasilnya dengan tayangan langsung yaitu membuat poster. Poster ini penting dipakai sebagai pendukung penyajian *TGT* tertulis. Melalui pembuatan dan penyajian poster ini kepada siswa dilatih untuk menampilkan gagasan secara ringkas dan komprehensif dari seluruh kegiatan dan hasil penelitiannya.

Dalam pembelajaran siklus III terjadi perubahan-perubahan seperti yang diharapkan, diantaranya yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat, motivasi siswa meningkat, siswa aktif dalam proses pembelajaran, serta suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Siswa-siswa yang pada pembelajaran siklus I dan II terlihat pasif pada pembelajaran siklus III tampak lebih aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 2 Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019melalui metode *TGT* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan proses belajar berakibat positif pada hasil belajar siswa, hasil siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I terlihat bahwa secara klasikal siswa yang dinyatakan tuntas belajar mencapai 25,58%, siklus II meningkat menjadi 82,50%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 96,60%.

Rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 53,05; siklus II meningkat menjadi 73,49; dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 96,60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pancasila sebagai ideologi terbuka.

Saran

1. Guru hendaknya dapat membuat model pembelajaran melalui *TGT* ini, dengan mempertimbangkan suatu modifikasi tertentu sesuai dengan sifat dan karakteristik keilmuannya, terutama guru yang mengalami kesulitan dalam membangkitkan semangat dan antusiasme belajar siswa dapat beralih kepada model pembelajaran ini.
2. Guru dapat memanfaatkan pendekatan *TGT* untuk diterapkan pada materi yang lain, karena pembelajaran yang bertumpu pada masalah, sehingga lebih menarik dan menantang.
3. Siswa hendaknya diberikan persiapan untuk tugas pertemuan selanjutnya, sehingga guru akan lebih ringan dalam menerangkan pokok bahasan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1999. *Penelitian tindakan (action research).* Jakarta: Ditjen Dikdasme Depdikbud.

Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Cetakan ke-4*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni.2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-ruzz.

Budiamansyah, Dasim. 2002. *TGT*. Bandung: Ganesindo.

Dasim Budimansyah dan Karim Suriadi. 2008. *PKn dan masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidkan Kewarganegaraan UPI.

Ine Kusuma dan Markum Susatim.2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai.* Bogor: Ghalia.

Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamad Tobroni dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Prenada Media.

Silbermen, Melvin. 2011. *Actif Learning:101Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sujana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumani, Mukkhlas. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriono, Agus. 2012. *Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2003. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ubaedillah dan Abdul Rozak.2012. *Pendidikan Kewarganegaraan,Pancasila, Demokrasi, Ham dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

Yamin,Martinis. 2011. *Profesinalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta:Gunung Persada Press.